

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dinyatakan bahwa bahwa *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja Pejabat Fungsional Teknis Lainnya pada Pemerintah Kabupaten Banyumas di tengah dinamika regulasi. Artinya *work life balance* yang tinggi akan diikuti pula dengan kepuasan kerja yang tinggi.
2. Dinyatakan bahwa bahwa *work family conflict* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan kerja Pejabat Fungsional Teknis Lainnya pada Pemerintah Kabupaten Banyumas di tengah dinamika regulasi. Artinya ketika *work family conflict* meningkat, kepuasan kerja juga akan meningkat, meskipun tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat. Dengan kata lain, meskipun pegawai mengalami *work family conflict*, hal ini tidak serta merta menurunkan tingkat kepuasan kerja mereka. Hal ini bertentangan dengan teori umum yang biasanya menyatakan bahwa semakin tinggi konflik antara pekerjaan dan keluarga, semakin rendah kepuasan kerja. Namun demikian, dalam kondisi tertentu *work family conflict* bisa berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.
3. Dinyatakan bahwa pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja Pejabat Fungsional Teknis Lainnya pada Pemerintah Kabupaten Banyumas di tengah dinamika regulasi. Artinya pengembangan karir yang baik akan diikuti pula dengan kepuasan kerja yang tinggi.
4. Dinyatakan bahwa meskipun secara parsial *work life balance* dan pengembangan karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja, namun secara simultan dengan *work family conflict*, ketiganya memberikan memberikan pengaruh yang lemah terhadap peningkatan kepuasan kerja.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat ditarik implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kepuasan kerja Pejabat Fungsional Teknis Lainnya pada Pemerintah Kabupaten Banyumas di tengah dinamika regulasi, perlu meningkatkan *work life balance* dan pengembangan karir melalui berbagai upaya seperti:
  - a. Peningkatan kesadaran dan pemahaman pentingnya keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.
  - b. Menyediakan fasilitas pendukung seperti layanan konseling bagi pegawai yang menghadapi tekanan pekerjaan atau masalah keluarga.
  - c. Penerapan sistem merit.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel mediasi seperti kinerja pegawai guna memahami lebih dalam hubungan antara *work family conflict* dan kepuasan kerja.

